

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas IV semester II MI Miftahul Falah Betahwalang Bonang Demak tahun pelajaran 2012/2013, diperoleh kesimpulan bahwa:

Kondisi pada kelas IV A (eksperimen), kelas yang diajar dengan model pembelajaran *coopertive learning* tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) menggunakan alat peraga peserta didik lebih aktif dan tanggap dibandingkan dengan kelas IV B (kontrol), yang dimana kondisi peserta didik pada kelas kontrol sedikit dari peserta didik yang aktif dalam proses belajar (diskusi kelompok), dan peserta didik yang tidak aktif hanya menggantungkan temennya.

Terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan menggunakan alat peraga pada materi bangun ruang sederhana balok dan kubus dengan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol. berdasarkan hasil penghitungan diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan menggunakan alat peraga 78,438 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol 63,971. Hal tersebut nampak bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan menggunakan alat peraga lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan menggunakan alat peraga efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bangun ruang sederhana balok dan kubus.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan kenyataan yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik, sebaiknya guru dapat memilih dan menerapkan model dan strategi pembelajaran yang baik dan tepat.
2. Dalam proses pembelajaran matematika, sebaiknya guru mengajar dengan pembelajaran kooperatif, yang dapat menumbuhkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan hasil belajar matematika peserta didik dapat meningkat.
3. Khusus pada para guru, hendaknya pembelajaran kooperatif ini juga dikembangkan pada materi lainnya yang cocok untuk menarik minat peserta didik belajar matematika.

C. Penutup

Demikian skripsi ini penulis susun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga bermanfaat. Amin